

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian “Aksi Kolektif dalam Membentuk Identitas Bersama pada Komunitas Penggemar Klub Chelsea di Bandung CISC” adalah penelitian kualitatif yang menggunakan pendekatan studi kasus (*case study*). Menurut Creswell (2016), penelitian kualitatif merupakan salah satu jenis penelitian yang menyelidiki dan memahami makna dari sejumlah individu atau kelompok orang yang mengalami masalah sosial. Penelitian kualitatif umumnya digunakan untuk menyelidiki kehidupan masyarakat, sejarah, perilaku, konsep atau fenomena, masalah sosial, dan topik lainnya. Salah satu dasar penggunaan teknik kualitatif adalah pengalaman peneliti, yang menunjukkan bahwa metode ini dapat mengungkap dan memahami apa yang ada di balik fenomena yang seringkali sulit dipahami.

Studi kasus adalah studi yang menyelidiki secara mendalam suatu kejadian tertentu, mengumpulkan semua fakta yang relevan menggunakan berbagai metodologi pengumpulan data selama periode waktu tertentu. Contoh ini dapat berupa suatu peristiwa, tindakan, proses, atau program (Creswell 2016).

3.2 Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metodologi lapangan untuk mengumpulkan data langsung dari subjek yang diteliti, dengan tujuan memperoleh data nyata dan aktual yang relevan secara langsung dengan topik penelitian. Pendekatan ini memerlukan wawancara langsung dengan responden, dan perekam suara digunakan untuk memastikan bahwa semua informasi yang diungkapkan

dapat dievaluasi, termasuk informasi yang mungkin tidak ditangkap oleh pewawancara.

Tahapan dari pengumpulan data dalam penelitian ini terdiri dari:

1. Observasi: Observasi merupakan salah satu metode penting dalam pengumpulan data dalam penelitian kualitatif. Creswell (2015) mendefinisikan observasi sebagai proses menyaksikan berbagai hal di lapangan menggunakan kelima indra peneliti, biasanya dengan alat atau gawai, dan mencatatnya untuk keperluan ilmiah. Observasi dalam penelitian ini yaitu dengan pengamatan langsung di lapangan saat komunitas CISC ini mengadakan nonton bareng (nobar).
2. Wawancara: Menurut Creswell (2018:254), saat melakukan wawancara, peneliti dapat mewawancarai orang secara langsung, melalui telepon, atau dalam kelompok. Wawancara semacam itu biasanya tidak memerlukan pertanyaan yang luas dan tidak terstruktur serta bersifat terbuka, dengan tujuan untuk memperoleh perspektif dan ide partisipan.

Wawancara dilakukan kepada pengurus komunitas CISC khususnya kepada koordinasi wilayah komunitas CISC Kota Bandung serta anggota yang tergabung dalam komunitas ini. Tempat menyesuaikan dengan narasumber terkait. Wawancara akan dilakukan dalam rentang waktu Maret-Mei 2025.

3. Studi Literatur: Menurut Creswell John. W. dalam (Habsy et al., 2024), tinjauan pustaka merupakan penyusunan karya tulis dari jurnal, buku, dan dokumen lain yang menjelaskan teori dan informasi dari masa lalu dan masa

kini, serta mengelompokkan literatur tersebut ke dalam subjek dan dokumen yang relevan.

4. Dokumentasi: Berdasarkan penjelasan John W. Creswell, analisis dokumen merupakan salah satu metode pengumpulan data kualitatif yang melibatkan penelaahan dan penafsiran dokumen-dokumen yang relevan dengan subjek penelitian. Dokumen-dokumen ini dapat berupa bahan tertulis (seperti arsip, memo, laporan, surat, email, dan artikel berita), konten visual (seperti foto dan video), serta sumber digital (seperti konten media sosial, blog, atau forum diskusi daring).

3.3 Triangulasi dan Validasi Data

Dalam penelitian kualitatif, triangulasi berfungsi sebagai strategi metodologis untuk membangun kredibilitas data. Teknik verifikasi ini melibatkan pemeriksaan sistematis dan integrasi bahan bukti dari berbagai sumber untuk mengembangkan interpretasi tematik yang meyakinkan dan memastikan ketelitian metodologis (Creswell, 2012, hlm. 286). Peneliti dalam penelitian kualitatif ini menggunakan triangulasi teknik. Triangulasi melibatkan penilaian informasi dari berbagai sumber data seperti wawancara/kelompok fokus, observasi, dan studi dokumentasi.

1. Triangulasi subjek atau informan

Peneliti melibatkan 3 orang sebagai informan utama dalam pengambilan data ini, tujuannya adalah untuk membandingkan serta mengonfirmasi kebenaran dan konsistensi data dari berbagai sudut pandang masing-masing informan.

2. Triangulasi metode/teknik pengumpulan data

Peneliti menggunakan 3 jenis metode pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu wawancara, observasi dan studi literatur untuk memperkuat validitas dan keabsahan data.

Creswell (2012, hlm. 274) berpendapat bahwa analisis data kualitatif merupakan proses berulang yang membutuhkan keterlibatan refleksif terus-menerus dengan data. Pendekatan analitis ini dicirikan sebagai siklus mengingat penerapannya bersamaan dengan pengumpulan data, prosedur interpretatif, dan penyebaran temuan penelitian.

Data kualitatif dievaluasi dalam langkah-langkah berikut: a) memproses dan menyiapkan data; b) meninjau semua data; c) mengkodekan data; d) menggunakan proses pengkodean untuk menggambarkan latar, kategori, dan tema; e) menghubungkan tema/deskripsi; dan f) memahami tema/deskripsi (Creswell, 2012: 276-283).

Menurut Creswell (2014) dalam "Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches," triangulasi adalah strategi untuk meningkatkan validitas penelitian dengan memanfaatkan banyak sumber data, metode, teori, atau peneliti untuk memastikan konsistensi hasil. Menurut Creswell (2014), validitas penelitian kualitatif berbeda dengan penelitian kuantitatif. Untuk menggantikan validitas internal, "kredibilitas" adalah frasa yang lebih tepat, seperti halnya "transferabilitas" untuk validitas eksternal.

3.4 Data Set

Berikut adalah sumber informasi yang digunakan sebagai data dalam penelitian ini.

Tabel 3.1 Data Set Penelitian

| Topik Pertanyaan | Rincian Topik Pertanyaan | Sumber Data | Teknik Pengumpulan Data |
|---|---|---|-------------------------|
| Sejarah/asal mula berdirinya komunitas CISC Bandung | - Awal mula berdiri - Pendiri komunitas - Lama berdirinya | - Koordinator wilayah - Pengurus Komunitas | Wawancara |
| Keanggotaan (membership) | - Benefit dari membership - Jenis membership - Syarat dan ketentuan | - Koordinator wilayah - Anggota komunitas | Wawancara |
| Kategori Sosial | - Lama bergabung - Alasan bergabung - Lamanya menjadi penggemar Chelsea | Anggota komunitas | Wawancara dan observasi |
| Identifikasi Sosial | - Arti komunitas dan arti klub Chelsea - Perasaan saat menjadi anggota - Atribut yang digunakan | Anggota komunitas | Wawancara dan observasi |
| Perbandingan Sosial | Pandangan terhadap komunitas CISC, rivalitas antar komunitas | Anggota komunitas | Wawancara dan observasi |

3.5 Sistematika Penulisan

Penelitian ini terdiri dari V Bab yang masing-masing bab melingkupi bahasan yang berbeda. Sistematika penulisan akan dijabarkan sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab I memberikan gambaran umum tentang penelitian yang akan dilakukan. mencakup latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, dan manfaat penelitian.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab II merupakan tinjauan pustaka yang mencakup 3 variabel utama yaitu aksi kolektif, komunitas dan suporter sepak bola. Selain itu, bab ini juga menyajikan landasan teoritis yang relevan serta kerangka pemikiran penelitian.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab III menjelaskan secara rinci metode yang digunakan dalam penelitian, meliputi jenis penelitian, teknik pengumpulan data, data set penelitian dan sistematika penulisan.

BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Bab IV menjelaskan mengenai hasil dari data yang dikaji digunakan untuk menghasilkan temuan yang dapat menyelesaikan permasalahan dan menjawab pertanyaan penelitian.

BAB V SIMPULAN

Pada bab terakhir, kesimpulan dari hasil penelitian yang telah dilakukan dan dikaji disajikan. Dalam bab ini, juga diberikan saran untuk penelitian selanjutnya.